

I .PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang pertumbuhannya paling pesat pada dua dekade terakhir. Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar kedua setelah Malaysia. Sebanyak 85% lebih pasar dunia kelapa sawit di kuasai oleh Indonesia dan Malaysia (Fauzi *et al*, 2002).

Tingginya permintaan minyak sawit (CPO) dan hasil olahannya menjadikan tanaman kelapa sawit sebagai salah satu komoditas utama dunia yang banyak dibutuhkan. Produk yang dihasilkan dari tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan baku industri, seperti pangan, kosmetik, dan farmasi, bahkan minyak sawit dapat dijadikan sebagai bahan bakar (*palm biodiesel*). (Fauzi *et al*, 2002).

Rayap tanah *Coptotermes curvignathus* adalah jenis rayap yang penting terhadap kerusakan kayu. Organisme ini merusak kayu dengan cara membuat liang kembara pada kayu dan menjadikannya sebagai tempat tinggal sekaligus sumber nutrisi koloni rayap sehingga kayu menjadi keropos dan hancur. Dengan demikian pengendalian populasi rayap sangat perlu dilakukan sebagai upaya meminimalisasi kerusakan yang lebih parah (Prasetyo dan Yusuf, 2004).

Rayap merupakan serangga yang memiliki sebaran luas dan telah menyebabkan kerugian ekonomis yang sangat besar. Rayap yang paling banyak menyebabkan kerusakan pada tanaman kehutanan, perkebunan dan pertanian adalah rayap tanah dari jenis *C. curvignathus* (Prasetyo dan Yusuf, 2004).

B. Tujuan Penelitian

Mengetahui jenis insektisida kimia dan hayati yang mampu mengendalikan hama rayap dengan efisien.

C. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang didapat dari kampus untuk di terapkan di lapangan.
2. Dapat dijadikan tolak ukur bagi perusahaan untuk menetapkan cara pengendalian hama rayap di kebun kelapa sawit.